

## RINGKASAN

Masa kehamilan menjadi hal yang sangat penting karena menjadi proses berkembangnya janin dalam kandungan ibu hingga dilahirkan. Secara tidak langsung proses kehamilan menjadi awal mula kelahiran penerus bangsa. Proses kehamilan dipengaruhi oleh banyak hal, seperti pengetahuan ibu hamil, sikap dan perilaku ibu hamil saat masa kehamilan. Mitos dan nilai-nilai dalam masyarakat juga memiliki andil besar terhadap kesehatan ibu hamil. Provinsi Jawa Tengah menjadi provinsi dua terbesar dengan angka kematian ibunya, Kecamatan Kaligondang termasuk kecamatan tiga terbesar jumlah ibu hamilnya di kabupaten Purbalingga. Kecamatan Kaligondang memiliki dua unit PUSKESMAS yaitu PUSKESMAS Kaligondang dan PUSKESMAS Kalikajar. Ibu hamil di wilayah kerja PUSKESMAS Kaligondang juga memiliki pengetahuan, sikap, perilaku dan nilai yang berkembang dalam masyarakat. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mendeskripsikan pola makan, upaya yang dilakukan untuk menjaga kesehatan kehamilannya, pola perawatan kehamilan, pemahaman tabu pangan yang dimiliki dan sikap dari perilaku sehat ibu hamil di wilayah kerja PUSKESMAS Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini dilakukan di Desa Sidanegara Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga dengan metode kualitatif deskriptif. Sasaran utama dalam penelitian ini adalah ibu hamil, sedangkan sasaran pendukungnya adalah anggota keluarga dewasa yang tinggal bersama ibu hamil dan Bidan Desa Sidanegara. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki ibu hamil masih sangat didominasi dengan apa yang dipercayai masyarakat. Mengenai makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan dikonsumsi ibu hamil serta berbagai macam perilaku yang dibatasi. Terdapat ibu hamil yang sangat menentang mitos dan mulai meninggalkan mitos yang dipercayai masyarakat seputar kehidupan ibu hamil. Mayoritas ibu hamil masih tetap mengikuti mitos karena takut terjadi hal-hal yang tidak diinginkan kepada kehamilannya. Sekalipun keberadaan mitos dalam masyarakat memang sudah tidak sesuai lagi dengan realita saat ini. Namun keberadaan mitos memang masih kuat mengakar dalam kepercayaan dan prinsip hidup masyarakat seperti memeriksakan kandungan dilakukan oleh sebagian besar ibu hamil. Ibu hamil yang memeriksakan kandungannya di pelayanan kesehatan terdekat yaitu Bidan Desa Sidanegara akan mendapatkan vitamin berupa tambah darah dan cek kesehatan dasar berupa timbangan berat badan, denyut jantung bayi, pengukuran lingkaran lengan atas, tekanan darah dan lingkaran perut atau findus. Sebagian besar ibu hamil di Desa Sidanegara tidak melakukan olahraga secara khusus, mereka hanya melakukan kegiatan rumah tangga pada umumnya atau sekedar berjalan kaki tanpa alas. Penggunaan fasilitas kesehatan lainnya seperti melakukan USG juga hanya dilakukan oleh beberapa ibu hamil karena terjadi keadaan darurat seperti pendarahan. Selebihnya ibu hamil tidak melakukan USG karena keterbatasan biaya.

## *SUMMARY*

During pregnancy becomes very important because the process of developing into a fetus in the mother's womb to be born. Indirectly the process of pregnancy became the beginning of the birth of the nation's future. The process of pregnancy is influenced by many things, such as pregnant women knowledge, attitudes and behavior of pregnant women during pregnancy. Myths and values in society also have contributed greatly to the health of the mother hamil. Provinsi Central Java into two provinces with the largest number of deaths of his mother, Kecamatan Kaligondang including the three largest districts in the number of mothers hamilnya Purbalingga district. Subdistrict Kaligondang has two units, namely PUSKESMAS Kaligondang and Kalikajar. Pregnant women in the work area PUSKESMAS Kaligondang also have the knowledge, attitudes, behaviors and values that thrive in the community. The purpose of this study was to describe the diet, the efforts made to maintain a healthy pregnancy, pregnancy care patterns, understanding food taboos owned and attitudes of health behavior of pregnant women in the working area of the District Kaligondang PUSKESMAS Kaligondang Purbalingga district. This research was conducted in the village of the District Sidanegara Kaligondang The Purbalingga with descriptive qualitative method. The main target in this study are pregnant women, while the target is supporting adult family members who live with pregnant women and village midwives Sidanegara. Mechanical determination of informants using purposive sampling. Methods of data collection in this study using interviews, observation and documentation. The results showed that the knowledge of pregnant women is still very much dominated by what the community can trust. Regarding the suggested diet and should not be consumed by pregnant women sertaberbagai kind of behavior is limited. There are pregnant women who strongly oppose the myth and begin to abandon the myth that people believe about the life of the expectant mother. The majority of pregnant women still follow the myth because of fear of things that are not desirable to pregnancy. Even the existence of myths in the community is no longer relevant to current realities. But the existence of the myth is still firmly rooted in the beliefs and principles of community life. Such as the health behaviors examined the content carried by the majority of pregnant women. Pregnant women who checked its contents at the nearest health services are the village midwives Sidanegara will get added vitamins in the form of blood and basic health checks such as weight scales, the baby's heartbeat, upper arm circumference measurements, blood pressure and abdominal circumference or fundus. The majority of women in the village Sidanegara not do sports in particular, they just do household activities in general or just walk barefoot. The use of other health care facilities such as an ultrasound is also performed only by a few pregnant women because of an emergency such as bleeding. More pregnant women do not do the ultrasound because of cost limitations.